

ANALISIS CASH RASIO, CURRENT RASIO DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN (STUDI PADA PT. AMBON PRESS INTERMEDIA)

Oleh:

M. Rifai Muhrim¹⁾, Noersyam Muhrim²⁾

Email : rifaimuhrim2011@gmail.com
nmuhrim@gmail.com

Abstrak

Kinerja keuangan adalah penilaian kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi perusahaan dalam periode tertentu. Alat untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan menggunakan analisa rasio sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan baik atau tidak baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisis *current ratio*, *cash ratio* dan profitabilitas yang terdiri dari *profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*. Paradigma kuantitatif dengan sifat deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan data dan informasi untuk analisis di dapat dari PT. Ambon Press Intermedia periode 2020 – 2023 yang dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan perhitungan *current ratio* memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya untuk kinerja keuangan berdasarkan *cash ratio*, *profit margin*, *ROA* dan *ROE* dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

Kata Kunci: *Current Ratio; Cash Rasio; Profitabilitas; Kinerja Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan dengan sah satu tujuannya adalah untuk mendapatkan profit yang optimal atas usaha yang dijalankan. Secara berkala perusahaan selalu menerbitkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting yang tujuannya adalah untuk kepentingan para stakeholder seperti pemilik perusahaan, kreditor, pemerintah bahkan untuk manajemen perusahaan itu sendiri.

Bagi pihak perusahaan laporan keuangan yang dibuat akan membantu manajemen melihat kapasitas dan kemampuan mereka dalam memaksimalkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan. Selain itu, laporan keuangan merupakan cermin kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu apakah telah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak.

Laporan keuangan merupakan sumber data penting untuk menilai perkembangan perusahaan. Prestasi perusahaan juga dapat dinilai secara berkala menggunakan dokumen keuangan. Arus kas, profitabilitas, dan kesehatan

¹⁾ M. Rifai Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

¹⁾ Noersyam Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

keuangan perusahaan dari waktu ke waktu biasanya dirinci dalam laporan keuangan. Informasi ini akan membantu sebagian besar pengguna laporan keuangan saat membuat keputusan.

Menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan memungkinkan seseorang untuk mengevaluasi kinerja keuangannya. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menentukan apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi baik atau tidak. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan sedikitnya selama 2 (dua) tahun terakhir untuk membandingkan rasio rasio keuangan perusahaan secara periodik. Rasio profitabilitas dan likuiditas adalah dua contoh rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Kemampuan bisnis untuk membayar utang jangka pendeknya saat jatuh tempo dinilai menggunakan rasio likuiditas. Di sisi lain, rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur kapasitas bisnis untuk menghasilkan laba.

PT. Ambon Press Intermedia merupakan salah satu perusahaan penerbitan Surat Kabar di Kota Ambon dengan memproduksi Koran Surat Kabar Harian Ambon Ekspres. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta semakin menjamurnya media media online di kota ambon memberi dampak pada penjualan dan perolehan laba perusahaan.

Kinerja perusahaan sangat bergantung dari bagaimana perusahaan tersebut memperoleh laba, serta bagaimana dana tersebut disalurkan hingga kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajiban lainnya. Sehingga untuk mengukur kinerja keuangan tersebut diperlukan adanya tolak ukur yakni menggunakan Rasio Likuiditas dan juga Rasio Profabilitas. (Fadli Rojulmubin, 2023).

Penelitian tentang kinerja keuangan perusahaan pernah dilakukan oleh Rukman (2024) dengan mengukur rasio likuiditas menggunakan current ratio dan cash ratio yang menghasilkan nilai buruk. Curret ratio perusahaan rata-rata 73,84, lebih rendah dari standar industri sebesar 200%. Namun, rasio kas perusahaan dalam kondisi buruk karena tidak memenuhi norma industri, yang mengharuskan rasio 50% dengan rata-rata 3,17 selama lima tahun, khususnya dari tahun 2017 hingga 2021. Namun, laba atas ekuitas dan laba atas aset digunakan untuk menghitung rasio profitabilitas, yang dianggap di bawah standar. Hal ini karena laba atas ekuitas rata-rata adalah 17,36, yang berada di bawah persyaratan perusahaan sebesar 40%. Sebaliknya, Laba atas Aset dalam kondisi buruk karena tidak memenuhi norma industri, khususnya 30%, karena rata-rata selama lima tahun terakhir, dari tahun 2017 hingga 2021, adalah 6,66..

Observasi yang dilakukan peneliti terhadap posisi keuangan perusahaan selama empat tahun terakhir diperoleh data sebagai berikut:

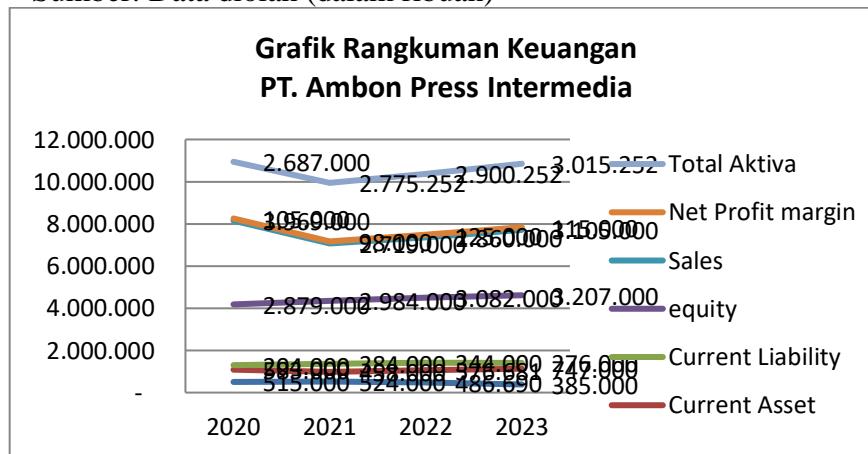
¹⁾ M. Rifai Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

¹⁾ Noersyam Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

**Tabel 1. Rangkuman Keuangan
PT. Ambon Press Intermedia**

URAIAN	TAHUN			
	2020	2021	2022	2023
<i>Cash</i>	515.000	524.000	486.690	385.000
<i>Current Asset</i>	583.000	458.000	576.681	747.000
<i>Current Liabilitas</i>	204.000	384.000	344.000	276.000
<i>Equity</i>	2.879.000	2.984.000	3.082.000	3.207.000
<i>Sales</i>	3.969.000	2.719.000	2.860.000	3.105.000
<i>Net Profit After axes</i>	105.000	98.000	125.000	115.000
<i>Total Aktiva</i>	2.687.000	2.775.252	2.900.252	3.015.252

Sumber: Data diolah (dalam ribuan)



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat dijelaskan perolehan kas untuk empat tahun terakhir mengalami penurunan, sedangkan current asset dari tahun 2020 - 2021 mengalami penurunan dan terjadi kenaikan sampai dengan tahun 2023. Current liability berfluktuasi dari tahun 2020 sampai dengan 2023, sedangkan modal equity mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Penjualan tertinggi terjadi di tahun 2020 kemudian mengalami penurunan di tahun 2021 dan meningkat sampai dengan tahun 2023. Penjualan berfluktuasi berdampak pada perolehan laba yang juga mengalami fluktuasi dimana laba tertinggi terjadi pada tahun 2022 dan terjadi penurunan di tahun 2023. Sedangkan total aktiva mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan analisa *current ratio*, *cash ratio* dan *profitabilitas* yang terdiri dari *profit margin*, *return on asset* dan *return on equity*.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Definisi sederhana dari laporan keuangan oleh (Kasmir, 2010) disebut sebagai laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam kurun waktu tertentu.

¹⁾ M. Rifai Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

¹⁾ Noersyam Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

Sumber informasi terpenting untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan adalah laporan keuangannya. Saat analis membuat keputusan, laporan keuangan ini berfungsi sebagai layar informasi mereka. Laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang arus kas perusahaan, hasil bisnis, dan status keuangan selama periode tertentu (Harahap 2018:105).

Sementara itu, Pasal 9 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2022 mendefinisikan laporan keuangan sebagai gambaran terstruktur mengenai status keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan merupakan komponen standar laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menyediakan data yang relative mentah, sehingga manajer keuangan membutuhkan informasi (data mentah yang diolah) tergantung dari tujuan yang ingin dicapai. Analisis laporan keuangan harus dilakukan agar laporan keuangan lebih bermakna sehingga berbagai pihak dapat memahami dan menginterpretasikannya. Informasi mengenai kekuatan dan keunggulan perusahaan akan diberikan melalui temuan analisis laporan keuangan. Kinerja manajemen hingga saat ini akan ditunjukkan beserta kekuatan dan kekurangan yang dimiliki.

Laporan keuangan dianalisis pada dasarnya merupakan penghitungan rasio-rasio guna melakukan penilaian terhadap kondisi perusahaan di masa lalu, masa kini, dan kemungkinannya dimasa depan (Syamsudin, 2009).

Rasio Keuangan

Rasio keuangan Horne dalam (Kasmir, 2010) diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lain dan berfungsi sebagai indeks antara dua angka akuntansi. Kinerja dan status keuangan perusahaan dinilai menggunakan rasio keuangan. Kesehatan perusahaan yang dimaksud dapat ditentukan dari hasil rasio keuangan. Temuan rasio keuangan juga digunakan untuk mengevaluasi kinerja manajemen dari waktu ke waktu untuk melihat apakah tujuannya telah tercapai.

Kinerja Keuangan

Menurut (Fahmi, 2020) dalam (Melinda, 2021), Kinerja keuangan adalah suatu perusahaan dievaluasi untuk mengetahui seberapa baik pedoman pelaksanaan keuangannya telah diterapkan.

Menurut Kurniasari (2014), kinerja keuangan adalah prestasi kerja perusahaan yang dinilai cara keuangan dan dituangkan dalam suatu laporan keuangan perusahaan.

Current Ratio

Rasio likuiditas yang disebut rasio lancar menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan langsungnya. Dengan membandingkan aset lancar dan kewajiban lancar, seseorang dapat mengetahui tingkat rasio lancar.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

Sebagai pedoman umum, bahwa tingkat current ratio 2,00 adalah dapat dianggap baik.

¹⁾ M. Rifai Muhrim, Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon

¹⁾ Noersyam Muhrim, Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon

Cash Rasio

Chash ratio atau rasio kas adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas, yang digunakan untuk menilai kesehatan keuangan suatu perusahaan, termasuk rasio kas.

Cash Ratio diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{kas}}{\text{current liabilitas}}$$

Penilaian kinerja keuangan

Rasio ini memberikan gambaran luas tentang seberapa baik suatu bisnis dapat menggunakan asetnya yang paling likuid—aset yang dapat dengan cepat diubah menjadi uang tunai—untuk memenuhi komitmen keuangannya.

Profitabilitas

Profitabilitas atau disebut juga rasio rentabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba atau keuntungan melalui semua kemampuan dan sumberdaya yang dimiliki perusahaan, seperti kegiatan penjualan, kas, modal dan lainnya (Asyhari, 1997).

Beberapa rasio profitabilitas yang dapat dikemukakan, sebagai berikut:

Profit margin, Persentase laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan ditunjukkan dengan rasio ini. Semakin besar rasio ini, semakin baik, karena menunjukkan bahwa bisnis tersebut memiliki potensi laba yang besar. Profit margin dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{sales}}$$

Beberapa generalisasi tentang margin keuntungan yang baik:

Margin laba bersih sebesar 10% umumnya dianggap sebagai margin laba yang baik bagi sebagian besar jenis bisnis, sedangkan margin laba bersih sebesar 20% atau lebih dianggap sangat sehat. Margin laba bersih sebesar 5% dianggap rendah dan mengindikasikan bahwa bisnis tersebut mungkin tidak berkelanjutan.

- *Return on Asset* (ROA), Perputaran aset sebagai fungsi volume penjualan dijelaskan oleh rasio ini. Akan lebih baik jika rasio ini lebih tinggi. Akibatnya, aset dapat menghasilkan pendapatan lebih cepat. *Retur on asset* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Aktiva}}$$

- *Return on Equity* (ROE), Rasio ini mencerminkan seberapa besar perolehan laba bersih bila diukur dengan modal pemilik. Samaikin besar rasio ini semakin bagus. *Retur on equity* dapat diukur dengan menggunakan rumus:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Stack Holders Equity}}$$

¹⁾ M. Rifai Muhrim, Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon

¹⁾ Noersyam Muhrim, Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon

Analisis Trend

Tujuan analisis tren adalah untuk memastikan apakah situasi keuangan perusahaan kemungkinan akan terus membaik, menurun, atau tetap stabil di masa mendatang. Laporan keuangan yang mencakup tiga tahun atau lebih biasanya dianalisis menggunakan metode ini. Tujuan dari teknik analisis tren juga untuk memastikan bagaimana bisnis telah berkembang seiring berjalannya waktu. Berdasarkan kecenderungan itu dicoba melihat kecenderungan yang mungkin akan muncul dimasa yang akan datang berdasarkan garis tren yang sudah terjadi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian dengan paradigma kuantitatif dengan sifat deskriptif. Data sekunder digunakan dan bersumber dari laporan keuangan PT. Ambon Press Intermedia. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis rasio guna mengevaluasi kondisi keuangan pada perusahaan.

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Ambon Press Intermedia. Sementara sampelnya diambil pada laporan keuangan PT. Ambon Press Intermedia pada periode 2020-2023.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah kinerja keuangan PT. Ambon Press Intermedia, yang dikaji dengan menggunakan rasio profitabilitas (profitability) yang terdiri dari rasio profit margin, return on equity, return on asset, dan likuiditas. Rasio kas dan rasio lancar.

HASIL dan PEMBAHASAN

Hasil

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini pertama menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari *Current ratio* dan *Cash Ratio* dan yang kedua menggunakan rasio Profitabilitas yang terdiri dari *profit margin*, *Return on Asset (ROA)* dan *Return on Equity (ROE)*

Current Ratio (CR)

Current Ratio atau rasio lancar diukur dengan membandingkan aktiva lancar dengan hutang lancar. Dengan menggunakan model analisa trend, perhitungan *current ratio* dapat disajikan seperti pada table berikut:

Tabel 2. Perhitungan Current Ratio

Tahun	Current Asset	Current Liability	CR
2020	583.000	204.000	2,86
2021	458.000	384.000	1,19
2022	576.681	344.000	1,68
2023	747.000	276.000	2,71

Sumber: Data diolah 2024

Perhitungan *current ratio* pada table 2 di atas menunjukkan bahwa rasio lancar mengalami fluktuasi. Perolehan Rasio lancar terbesar terjadi pada tahun 2020 yakni sebesar 2,86 kali. Pada tahun 2021 turun menjadi 1,19 dan mengalami peningkatan ditahun 2022 menjadi 1,68 dan 2,71 ditahun 2023. Perolehan current rasio diatas 2,71.

¹⁾ M. Rifai Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

¹⁾ Noersyam Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

Cash Ratio

Cash Ratio (Rasio Kas) diukur dengan membandingkan total kas dengan hutang jangka pendek. Dengan menggunakan model analisa trend, perhitungan rasio kas dapat disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. Perhitungan Cash Ratio

Tahun	Cash	Current Liability	Cash Ratio
2020	515.000	204.000	2,52
2021	524.000	384.000	1,36
2022	486.690	344.000	1,41
2023	385.000	276.000	1,39

Sumber: Data diolah 2024

Perhitungan cash ratio pada table 3 di atas menunjukkan tren menurun dimana cash ratio pada tahun 2020 sebesar 2,52, pada tahun 2021 turun menjadi 1,36 dan 1,41 ditahun 2022 selanjutnya ditahun 2023 turun menjadi 1,39. Tren penurunan kas rasio memberi makna yang tidak baik terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Profit Margin

Profit Margin diukur dengan membandingkan *net profit after tax* (laba bersih setelah pajak) dengan sales (penjualan). Perhitungan *profit margin* dapat disajikan seperti pada table berikut:

Tabel 3. Perhitungan Profit Margin

Tahun	Net Profit After Taxes	Sales	Profit Margin
2020	105.000	3.969.000	0,03
2021	98.000	2.719.000	0,04
2022	125.000	2.860.000	0,04
2023	115.000	3.105.000	0,04

Sumber: data diolah 2024

Berdasarkan tabel 3 diatas dapat dijelaskan bahwa persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari penjualan relative tidak ada peningkatan dimana tahun 2020 profit margin yang diperoleh 0,03 atau 3% dan pada tahun 2021 menjadi 0,04 atau 4% sampai dengan tahun 2023.

Return on Asset (ROA)

Return on asset (ROA) diukur dengan membandingkan *net profit after tax* (laba bersih setelah pajak) dengan total *asset*. Perhitungan ROA dapat disajikan seperti tabel berikut:

Tabel 4. Perhitungan Return on Asset (ROA)

Tahun	Net Profit After Taxes	Total Aktiva	Profit Margin
2020	105.000	3.188.000	0,03
2021	98.000	3.466.000	0,03
2022	125.000	3.551.000	0,04
2023	115.000	3.598.000	0,03

Sumber: data diolah 2024

¹⁾ M. Rifai Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

¹⁾ Noersyam Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

Berdasarkan tabel 4 diatas dapat dijelaskan bahwa Return on Asset yang dicapai pada tahun 2020 sampai dengan 2021 adalah sebesar 0,03 atau 3 %. Dan pada tahun 2022 sebesar 0,04 atau 4% dan pada tahun 2023 turun menjadi 0,03 atau 3%. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen belum mampu menggunakan asset yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan secara maksimal.

Return on Equity (ROE),

Untuk mendapatkan hasil *Return on Equity* (ROE) dilakukan dengan pengukuran perbandingan antara *net profit after tax* (laba bersih setelah pajak) dengan total *Equity* (modal sendiri). Perhitungan ROE dapat disajikan seperti tabel berikut:

Tabel 5. Perhitungan *Return on Equity* (ROE)

Tahun	<i>Net Profit After Taxes</i>	<i>Equity</i>	<i>ROE</i>
2020	105.000	2.879.000	0,04
2021	98.000	2.984.000	0,03
2022	125.000	3.082.000	0,04
2023	115.000	3.207.000	0,04

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa *Return on Equity (ROE)* yang dicapai pada tahun 2020 sebesar 0,04 atau 4%, tahun 2021 adalah sebesar 0,03 atau 3 %. Dan pada tahun 2022 dan 2023 sebesar 0,04 atau 4%. Kondisi ini menunjukkan bahwa manajemen belum mampu menggunakan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham untuk memperoleh keuntungan secara maksimal.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio rasio keuangan yakni *Current ratio*, *Cash ratio*, dan *Ratio Profitabilitas* yang terdiri dari *Profit margin*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*.

Dengan menggunakan tren analisis terlihat bahwa perolehan *Current ratio* mengalami fluktuasi dan cenderung meningkat pada tahun 2023 yakni sebesar 2,7. Kondisi memberi makna bahwa setiap 1 rupiah hutang lancar ditanggung oleh 2,71 aktiva lancar. *Current ratio* di atas 2,0 masuk dalam kategori baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen masih dapat membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar pada saat jatuh tempo.

Perolehan *Cash ratio* dari tahun ke tahun cenderung menurun hingga pada tahun 2023 yakni sebesar 1,39 yang dapat dimaknai bahwa setiap hutang lancar Rp ditanggung oleh kas dan setara kas sebesar Rp 1,39. angka perolehan *cash ratio* masih dibawah 2,0 sehingga dapat dikatakan bahwa *cash ratio* perusahaan masuk dalam kategori tidak baik. Perusahaan akhirnya mengalami kesulitan untuk membayar hutang hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Dengan demikian maka manajemen perlu peningkatan jumlah kas dengan melakukan penagihan penagihan pembayaran ke konsumen.

¹⁾ M. Rifai Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

¹⁾ Noersyam Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

Persentase peroleh laba bersih atas penjualan (Profit margin) selama empat tahun juga menunjukkan angka yang masih tergolong kecil yakni berkisar antara 3% sampai dengan 4%. Angka margin dibawah 5% masih tergolong kurang baik bagi suatu perusahaan. manajemen perlu mengambil langkah-langkah untuk menaikkan volume penjualan dan jika perlu melakukan penghematan atas biaya biaya sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan. Sehingga perolehan profit margin dapat ditingkatkan.

Perolehan Return on Equity (ROE) dan Retur On Asset (ROA) dalam empat tahun terakhir menunjukkan tren yang tidak mengembirakan agtau dapat dikatakan tidak terjadi pertumbuhan selama empat tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan bahwa manajemen belum memaksimalkan sumber daya yang ada yakni asset perusahaan dan modal yang ditanamkan oleh pemegang saham untuk memperoleh laba yang maksimal.

KESIMPULAN

Hasil perhitungan atas rasio rasio keuangan yang telah diuraikan diatas selama empat periode yakni dari tahun 2020 – 2023 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis perhitungan Current Ratio selama empat tahun terakhir diperoleh hasil mengalami fluktuatif dan untuk tahun 2023 yakni sebesar 2,71 lebih besar 2,0 sehingga dikatakan kinerja perusahaan baik.
2. Berdasarkan analisis perhitungan Cash Ratio selama empat tahun terakhir diperoleh hasil mengalami fluktuatif dan cenderung menurun dan untuk tahun 2023 yakni sebesar 1,39 lebih kecil dari 2,0 sehingga dikatakan kinerja perusahaan kurang baik.
3. Berdasarkan analisis perhitungan *profit margin* selama empat tahun terakhir diperoleh hasil mengalami fluktuatif dan cenderung menurun dan untuk tahun 2023 yakni sebesar 0,03 atau 3 %. Secara umum profit margin yang baik berkisar antara 5 – 10%. Sehingga dikatakan bahwa kinerja perusahaan berdasarkan perhitungan profit margin adalah kurang baik.
4. Berdasarkan analisis perhitungan *Return On Asset* (ROA) selama empat tahun terakhir diperoleh hasil tidak mengalami peningkatan dan cenderung menurun. Perolehan ROA ditahun 2022 sebesar 4% dan di 2023 sebesar 3% sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan berdasarkan *Return on Asset* adalah kurang baik.
5. Berdasarkan analisis perhitungan *Return On Equity* (ROE) selama empat tahun terakhir diperoleh hasil tidak mengalami peningkatan Perolehan ROE ditahun 2022 sebesar 4% dan di 2023 sebesar 4% sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan berdasarkan *Return on Equity* adalah kurang baik.

Pengukuran kinerja keuangan berdasarkan perhitungan *Curren Ratio* bisa dikatakan memiliki kinerja baik. Sebaliknya kinerja keuangan berdasarkan *cash ratio*, *profit margin*, *ROA* dan *ROE* dapat dikatakan memiliki kinerja keuangan yang kurang baik.

¹⁾ M. Rifai Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

¹⁾ Noersyam Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham.. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta. 2020
- Fadli Rojulmubin, Indania Nurhidayah, Wendy, Chandra F. Arifianto, dan Shinta N. Nazar, *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Adhi Karya*. 2023. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol. 15, No. 2, Juli 2023, pp. 11-19 e-ISSN: 2476-1483, p-ISSN: 2086-4515, DOI: <https://doi.org/10.55049/jeb.v15i2.218>.
- Faizah Khaeruddin. *Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Guna Menilai Kinerja Keuangan*, STIE Amkop Makassar MARS Journal, Vol. 3, No. 1, Februari 2023; hal. 59 – hal. 71 e-ISSN: 2777-130X
<https://jurnal.ilrscentre.or.id/index.php/mars>
- Lukman Syamsudin, Manajemen Keuangan Perusahaan, Raja Grafindi Perkasa, 2009
- <https://www.unleashedsoftware.com/inventory-accounting-guide/what-is-a-good-profit-margin/>
- Sofyan Syafri Harahap, Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, PT. Radja Grafindo Persada, Jakarta, 1997.
- Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 tahun 2022
- Rukman. Pengukuran Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Kinerja Keuangan (Studi kasus pada PT Sentra Food Indonesia, Tbk) 1 Accounting Departement, STIE Pancasetia, South Kalimantan Volume 2 No.2, Juli 2024 <https://ejournal.iainptk.ac.id/index.php/aktiva> DOI: <https://doi.org/10.24260/aktiva.v2i2.2699> p-issn: 2985-4792 e-issn: 2985-4806

¹⁾ M. Rifai Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*

¹⁾ Noersyam Muhrim, *Dosen Tetap Prodi. Ilmu Adm. Bisnis STIA Alazka Ambon*